

BAB II

KEBIJAKAN KERJASAMA INTERNASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Kerjasama internasional menjadi salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah provinsi atau kota didunia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Keunggulan DIY menjadi salah satu provinsi atau kota didunia menawarkan kerjasama internasional yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor ini yang menjadikan kota Shanghai menawarkan kerjasama internasional kepada Provinsi DI.Yogyakarta. Kerjasama Internasional DIY dengan berbagai kota di Dunia telah terjalin sejak lama. Sebelum menjalin kerjasama *sister city* dengan Shanghai RRT, Shanghai telah menjalin kerjasama *sister city* dengan Korea, US, Jepang. Kebijakan kerjasama internasional yang dilakukan oleh pemprov DIY bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh provinsi DIY yang kaya akan bidang-bidang seperti bidang sosial, budaya, pendidikan.

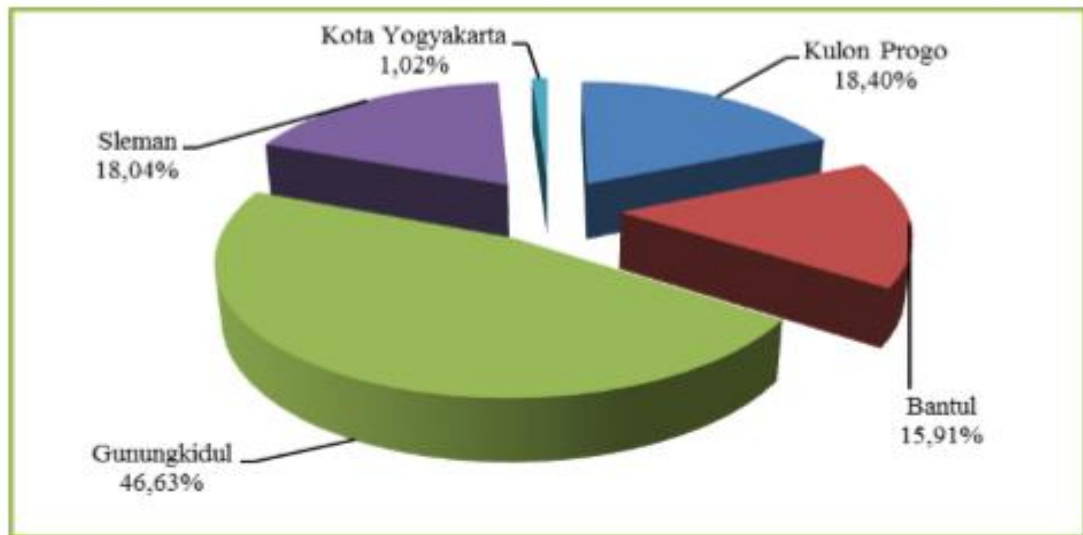
A. Profil DI.Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta dari sejarah berdirinya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat berdasarkan Perjanjian Giyanti 1755. Berawal dari sini muncul suatu sistem pemerintahan yang teratur dan kemudian berkembang, hingga akhirnya sebagai Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan suatu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keunikan pengalaman Yogyakarta merupakan salah satu fakta yang menjadikannya sebagai daerah istimewa. Dalam proses perkembangan pemerintahannya, Yogyakarta berproses dari tipe pemerintahan feodal dan tradisional menjadi suatu pemerintahan dengan struktur modern. Secara geografis DIY terletak di Pulau Jawa bagian tengah, di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian lainnya dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi: Utara : Magelang, Boyolali, Klaten, Timur : Wonogiri, Sukoharjo, Barat : Purworejo

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada posisinya terletak diantara 7°.33'-8°.12' Lintang Selatan dan 110°.00'- 110°.50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km²). DIY merupakan provinsi terkecil setelah Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri atas: 1. Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,02%); 2. Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km²

(15,91%); 3. Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 586,27 km² (18,40%); 4. Kabupaten Gunungkidul, dengan luas 1.485,36 km² (46,63%); 5. Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,04%)¹.

Diagram 2.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/ Kota



Sumber: *Laporan Kinerja DIY Tahun 2017*

Jumlah penduduk DIY pada tahun 2010 menurut hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 sebanyak 3.457.491 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin lakilaki sebanyak 1.708.910 jiwa dan perempuan sebanyak 1.748.581 jiwa. Sex ratio penduduk DIY sebesar 97,73.

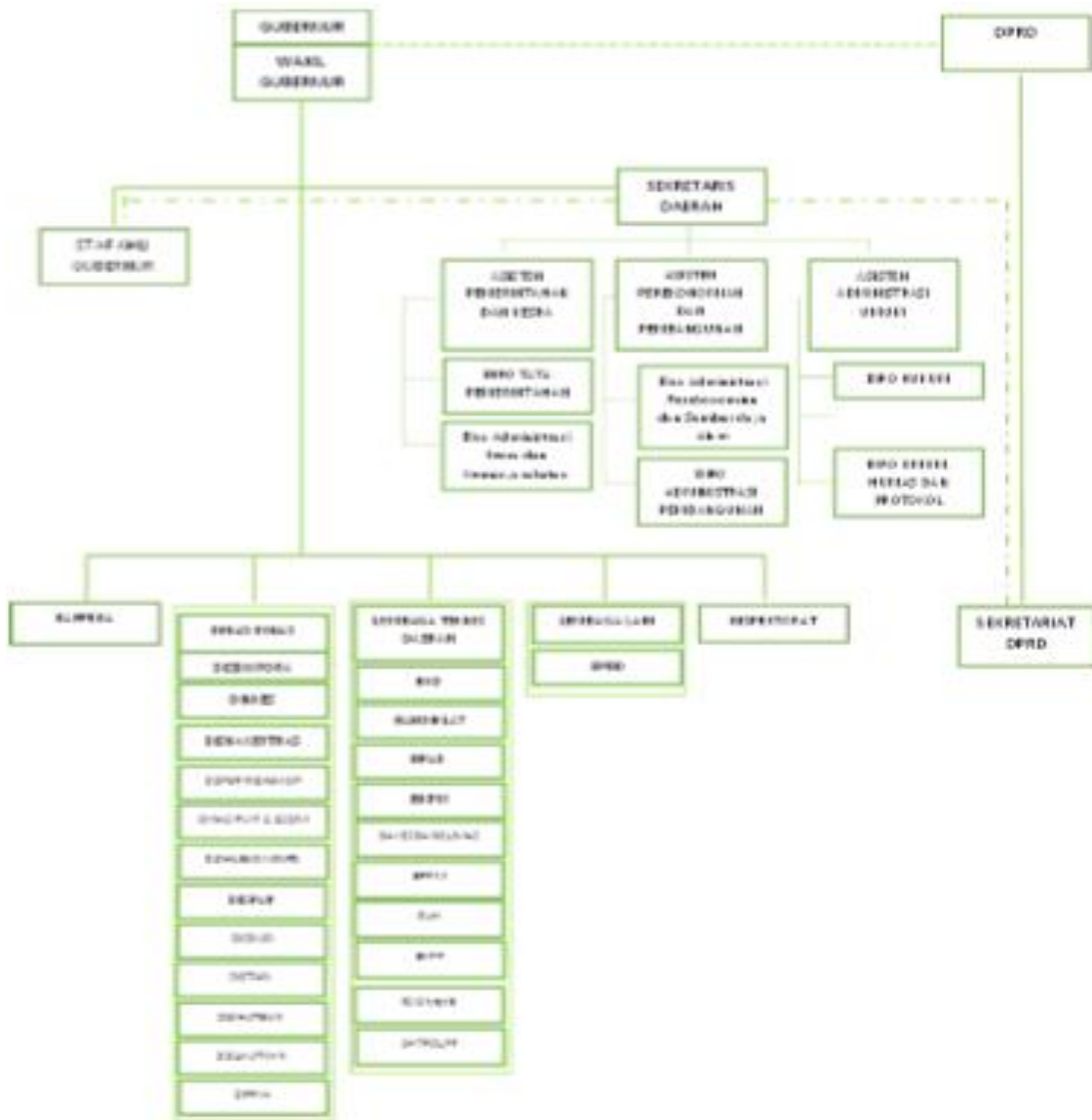
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk DIY Pada Sensus Tahun 2010

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
Kota Yogyakarta	189.137	199.490	388.627	94,81
Bantul	454.491	457.012	911.503	99,45
Kulon Progo	190.694	198.175	388.869	96,23
Gunungkidul	326.703	348.679	675.382	93,70
Sleman	547.885	545.225	1.093.110	100,49
DIY	1.708.910	1.748.581	3.457.491	97,73

Sumber: *Laporan Kinerja DIY Tahun 2014*

¹ Laporan Kinerja Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014

Diagram 2.2 Struktur Pemprov DI.Yogyakarta



Sumber: Laporan Kinerja DIY Tahun 2014

Keterangan:

Struktur organisasi pemerintah provinsi DI.Yogyakarta terdiri dari Gubernur dan wakil Gubernur yang mengarisbawahi sekretaris daerah , DPRD. Susunan organisasi sekretariat daerah terdiri dari : a.) asisten-asisten seperti asisten pemerintah dan kesra, asisten perekonomian dan pembangunan, asisten administrasi umum b.) biro-biro

seperti biro tata pemerintahan, biro administrasi kesra dan kemasyarakatan, biro administrasi perekonomian dan SDA, biro administrasi pembangunan, biro hukum, biro hukum, biro umum humas dan protocol².

Dibawah wakil Gubernur terdiri dari a.) Badan perencanaan dan pembangunan daerah b.) Dinas-dinas seperti Dinas pendidikan dan olah raga, Dinas Kesehatan, Dinas tenaga kerja dan transmigrasi, Dinas perindustrian perdagangan dan koperasi, Dinas pekerjaan umum dan perumahan energy sumberdaya alam, Dinas perhubungan komunikasi dan informatika, Dinas pariwisata, Dinas perhubungan, Dinas pertanian, Dinas kehutanan dan perkebunan, Dinas kelautan dan perikanan, Dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan asset pemerintah kabupaten c.) Lembaga Teknis Daerah seperti: Badan kepegawaian daerah, Badan pendidikan dan pelatihan, Badan pengelola asset daerah, Badan kerjasama dan penanaman modal, Badan kesatuan politik dan masyarakat, Biro pengembangan pesantren dan masyarakat, Badan lingkungan hidup, BKKP, RS GRASHIA, Satuan polisi pamong praja d.) Lembaga Lain seperti Badan penanggulangan bencana alam e.) INSPEKTORAT

Yang dominan dalam mendukung kebijakan Gubernur DI.Yogyakarta dari fraksi PDIP³ . Dengan komposisi parpol dikursi DPRD jogja sejumlah :

Tabel 2.2 Jumlah kursi DPRD Provinsi DIY

NAMA PARTAI	JUMLAH KURSI
NASDEM	3 KURSI
PKB	5 KURSI
PKS	6 KURSI
PDIP	14 KURSI
GOLKAR	8 KURSI
GERINDRA	7 KURSI
DEMOKRAT	2 KURSI

² ibid

³ Jumlah kursi DPRD provinsi DIY tahun 2014 Jogja.tribunnews.com diakses pada tanggal 14 July 2017 pukul 9.26

PAN	8 KURSI
PPP	2 KURSI
HANURA	0
PBB	0
PKBI	0

Keterangan: Dari data diatas menunjukkan bahwa partai paling unggul di provinsi DIY yaitu partai PDIP dengan jumlah kursi 14 kursi.

B. Keunggulan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

DIY dikenal oleh masyarakat luas yang kaya akan potensi-potensi yang dimiliki. Banyak negara-negara didunia yang menginginkan kerjasama dengan DIY. Saat ini DIY telah menjalankan kerjasama DI.Yogyakarta memiliki banyak keunggulan dalam beberapa bidang kerjasama seperti :

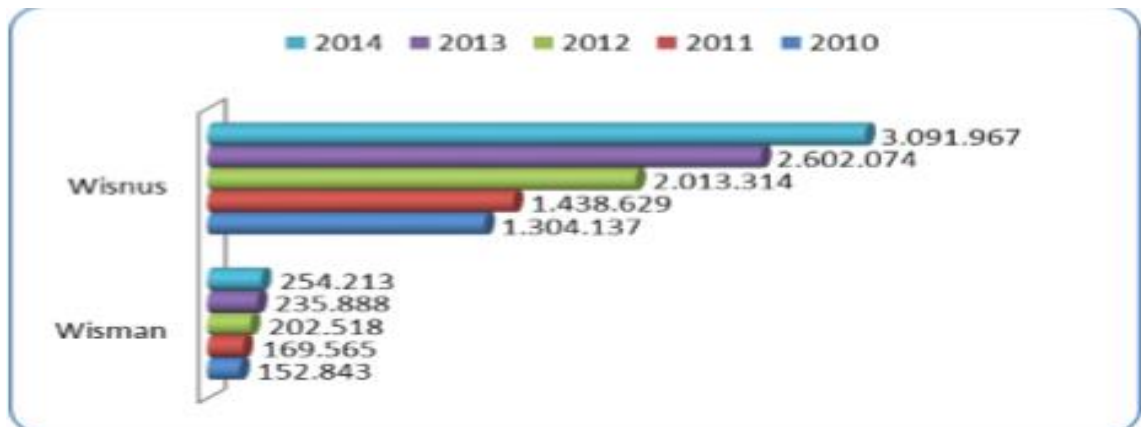
1. Bidang Pariwisata

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kunjungan utama wisata di Indonesia setelah Pulau Bali. Terdapat banyak sekali tempat menarik yang dapat dikunjungi mulai dari Malioboro sebagai pusat perbelanjaan di pusat kota, Borobudur dan Prambanan sebagai tempat wisata candi yang terkenal di dunia, Kraton sebagai tempat wisata kebudayaan, sampai Pantai-pantai yang membentang di bagian selatan Wilayah DIY⁴. Tempat-tempat lain yang menarik di Yogyakarta diantara lain adalah: Istana Air Taman Sari, Lereng Merapi dan Kaliurang, Candi Boko, Wisata Kuliner yang terletak di hampir seluruh sudut Kota Yogyakarta, dan lain-lain. Adanya potensi yang dimiliki dalam bidang pariwisata, DIY menjadi salah satu kota incaran bagi negara-negara didunia untuk dijadikan partner kerjasama. Dengan adanya partner kerjasama sehingga akan menguntungkan pihak-pihak yang menjalin kerjasama dengan DIY.

Saat ini kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara semakin meningkat. Hal ini didukung karena adanya potensi alam, budaya serta potensi wisata lainnya.

⁴ Laporan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY 2014

Diagram 2.3 Tren Jumlah Wisatawan



Sumber: Laporan Kinerja DIY Tahun 2014

Keterangan :

Grafik diatas menunjukkan jumlah peningkatan wisatawan nusantara maupun mancanegara pada tahun 2010-2014. Grafik jumlah wisatawan manca negara yang masuk dalam jumlah paling sedikit yang ditandai dengan warna biru tua 152.843 (pada tahun 2010), merah muda 169.565(pada tahun 2011), hijau 202.518 (pada tahun 2012), ungu 235.888 (pada tahun 2013), dan jumlah paling tinggi ditandai dengan warna biru muda 254.213 (pada tahun 2014). Angka pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2014 yang ditunjukkan dengan warna biru muda dengan angka pertumbuhan mencapai jumlah 3.091.967 wisatawan, 2.602.074 (pada tahun 2013), 2.013.314 (pada tahun 2012), 1.438.629 (pada tahun 2011), dan paling sedikit 1.304.137(pada tahun 2010).

1. Bidang Pendidikan

Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar. Kualitas pendidikan yang bermutu tinggi⁵, biaya hidup yang rendah, serta lingkungan yang kondusif membuat Yogyakarta menjadi tempat tujuan bagi para orang tua yang ada di Indonesia untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Telah terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas yang berstandar Internasional. Adapun perguruan tinggi negeri, DIY memiliki Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas

⁵psppr.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/49/2017/04/Working-Paper-Smart-City-Yogyakarta_UPLOAD_web-1. pdf diakses pada tanggal 20 november 2017

Islam Negri Sunan Kalijaga, Institut Seni Indonesia, Sekolah Tinggi Pendidikan Negara, dan Akademi Teknologi Kulit. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta (PTS) tercatat sebanyak 123 institusi. Beberapa diantaranya merupakan perguruan tinggi yang berstandar Internasional seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Islam Indonesia. Adanya pendidikan dengan kualitas yang tinggi, maka Daerah Istimewa Yogyakarta di kenal oleh masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Banyak negara-negara di Dunia yang menginginkan pertukaran pelajar dengan pelajar DI.Yogyakarta untuk belajar budaya di DI.Yogyakarta yang terkenal dengan kebudayaan tradisional.

Tabel 2.3 Komposisi PNS Pemda DIY Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	S3	3
2.	S2	516
3.	S1	2867
4.	SM	171
5.	D3	481
6.	D2/D1	356
7.	SLTA	2183
8.	SLTP	309
9.	SD	179
Jumlah		7065

Sumber: *Laporan Kinerja DIY Tahun 2014*

Keterangan:

Pada tabel ini menunjukan dalam Jenjang pendidikan, maka persentase terbesar adalah jenjang pendidikan S1 sebanyak 2867 orang (41%), kemudian SLTA sebanyak 2183 orang (31%). Selain itu, PNS dengan pendidikan S2 dan D3 juga cukup banyak, yaitu berturut-turut sebanyak 516 orang dan 481 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jenjang pendidikan, Pemda DIY memiliki keragaan sumber daya manusia yang baik.

2. Bidang Pertanian dan Peternakan

Sebagian besar perekonomian di Yogyakarta disokong oleh hasil pertanian dan peternakan. Potensi pertanian di Yogyakarta tersebar di seluruh daerah, dengan komoditas utama padi, palawija, dan hortikultural Hasil pertanian pangan lainnya yang memiliki potensi besar adalah kacang tanah, kacang hijau, cantel, bawang putih, bawang daun, bawang merah, buncis, kentang, kubis, terong, cabe, kankung, bayam,

melinjo, mangga, pepaya, alpukat, pisang, salak pondoh, nangka, semangka, sawo, dan sebagainya. Hasil ternak yang paling menonjol di Yogyakarta adalah ayam potong serta sapi⁶.

3. Kebudayaan

Provinsi DIY merupakan provinsi yang kaya akan nilai kebudayaan. DIY dikenal Sebagai pusat kebudayaan Jawa, Yogyakarta memiliki kekayaan kebudayaan yang melimpah, hal tersebut dapat dilihat melalui:

- a) Kawasan cagar budaya berjumlah 13 Kawasan Cagar Budaya (KCB), tersebar di 4 Kabupaten dan Kota terdiri dari 6 KCB di wilayah urban kota, 3 KCB di wilayah Suburban. Potensi Benda Cagar Budaya yang dimiliki sebanyak 365 buah.
- b) Kondisi keberadaan Permuseuman. Potensi museum yang dimiliki baik museum negeri maupun museum swasta berjumlah 30 museum yang terdiri dari 14 museum Benda Cagar Budaya dan Kesenian, 7 museum Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan serta 9 museum Perjuangan. Keberadaan museum Kota Yogyakarta 18 buah, Kabupaten Sleman 9 buah, Kabupaten Bantul 2 buah, dan Kabupaten Gunung Kidul 1 buah.
- c) Kondisi Kesenian, Potensi budaya Non-fisik meliputi kesenian dalam berbagai jenis dan seni rupa, seni tari, seni musik, seni teater, dan lainnya. Dari sisi jumlah organisasi dan group kesenian DIY sebanyak 2863 buah yang tersebar di empat kabupaten dan kota.
- d) Kondisi Adat dan Tradisi
Upacara adat adalah salah satu kegiatan budaya yang tergolong unik yaitu masih sering dilakukan oleh masyarakat. Di kota Yogya masih dilakukan 5 upacara adat, Kabupaten Sleman terdapat 11 upacara adat, Kabupaten Bantul terdapat 24 upacara adat, Kabupaten Kulon Progo terdapat 10 upacara adat, dan Kabupaten Gunung Kidul terdapat 16 upacara adat pada 9 Kecamatan. Upacara adat tersebut rutin dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat menilai upacara adat

⁶ Laporan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY 2014

perlu dilestarikan mengingat upacara adat merupakan peninggalan leluhur dan memiliki nilai seni.

e) Bahasa Daerah Yogyakarta merupakan Bahasa yang kaya akan jenis-jenis bahasa, Bahasa Daerah Yogyakarta digolongkan menjadi 2 jenis yaitu: pusat bahasa dan sastra Jawa yang meliputi bahasa parama sastra, ragam sastra, bausastra, dialek, sengkala serta lisan dalam bentuk dongeng, japamantra, pawukon, dan aksara Jawa⁷.

f) Prasarana Budaya

Prasaran budaya sebagai penunjang terhadap kelestarian dan pengembangan kreativitas seniman telah ada sebanyak 130 buah dalam berbagai bentuk, seperti panggung, pendopo, ruang pameran, ruang pertunjukan, studio musik balai desa, auditorium, sanggar, lapangan, sedangkan pusat-pusat pelestarian budaya tradisional yang disebut desa budaya, terdapat kurang lebih 60 desa budaya dan 22 desa wisata dengan potensi fisik maupun non fisik.

g) Lembaga Budaya

Di provinsi ini berjumlah 178 lembaga terdiri dari yayasan, organisasi, lembaga pendidikan, instansi pemerintah serta organisasi yang melestarikan nilai budaya daerah. Pembentukan lembaga ini dalam rangka mengikuti perubahan yang sangat cepat dan tidak diimbangi dengan kesiapan budaya bangsa dalam rangka menciptakan Indonesia yang aman dan damai, untuk itu pemerintah provinsi melalui potensi dan sumber budaya yang dimiliki mengolah budaya setempat sebaik mungkin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang aman dan damai⁸.

C. Kerjasama Sister City DI.Yogyakarta dengan Non Shanghai

Kerjasama *sister city* merupakan kerjasama yang dibentuk oleh kabupaten atau provinsi didunia untuk memperoleh keuntungan dalam beberapa bidang seperti halnya

⁷ Laporan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY 2017

⁸Ibid

kerjasama internasional yang dilakukan oleh provinsi DI.Yogyakarta dengan kota atau provinsi didunia seperti :

1. Kerjasama *sister city* Provinsi DI.Yogyakarta dengan Prefecture Kyoto

Merupakan kerjasama yang terjalin pada tanggal 16 Juli 1985 dengan ditandatangani persetujuan pembentukan Hubungan Kerjasama Persahabatan antara Kedua Pemerintahan propinsi oleh Sri Paku Alam VIII selaku wakil Gubernur dan Yukio Hayashida selaku Gubernur Kyoto Prefecture Jepang⁹. Kerjasama ini terjalin dilator belakang oleh beberapa hal antara lain:

- a) Keinginan Gubernur Kyoto Prefecture Hayashida Yukio yang banyak mengetahui tentang Propinsi DIY sewaktu bertugas di Yogyakarta selama perang dunia ke II
- b) Hubungan Pribadi antara Sri Sultan Hamengkubuwono IX dengan Gubernur Kyoto
- c) Adanya kesamaan antara kedua propinsi antara lain keduanya merupakan bekas ibukota negra dan kedua kota tersebut memiliki nilai-nilai perjuangan
- d) Propinsi DIY dan Kyoto Prefecture merupakan daerah budaya dan daerah tujuan wisata Nasional maupun Internasional
- e) Keindahan alam kedua propinsi dapat diandalkan bagi pengembangan pariwisata dan pusat pendidikan

Program Kerjasama *sister city* Pemprov DIY dengan Kyoto Prefecture meliputi berbagai bidang kerjasama antara lain : seni budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Pariwisata serta Industri sesuai yang tertuang pada MoU. Dalam menangani hal-hak teknis berkaitan dengan hal tersebut maka dibentuklah Komite bersama, komite bersama dilakukan untuk menyusun program tahunan dan memiliki fungsi mengevaluasi kegiatan pertukaran menyempurnakan menilai dan menyesuaikan program tahunan yang dipandang perlu.

⁹ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

Ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kyoto yang meliputi:

- a) Pengiriman petugas untuk belajar teknis konservasi pelestarian cagar budaya
- b) Pengiriman misi kesenian di Kyoto
- c) Pemberian Bea Siswa bagi masyarakat Provinsi Yogyakarta dan pemberian bea siswa untuk belajar ke Jepang
- d) Penanganan Pelestarian Lingkungan cagar budaya dikawasan Tamansari Kota Gede, situs Gamping, candi Boko
- e) Penerimaan tenaga ahli teknik pertanian jepang
- f) Pertukaran Mahasiswa
- g) Lomba Pameran dalam rangka pertukaran lukisan anak DIY-Kyoto
- h) Pengiriman petugas untuk mengikuti training dibidang otomotif: kelistrikan. Pemipaan, pengeplatan dan pengelasan
- i) Penerimaan tenaga ahli pada bidang pariwisata untuk belajar budidaya hortikultura dilahan yang kering dan kultur jaringan
- j) Mengadakan promosi hasil kerajinan yang diikuti oleh 20 perusahaan industri kerajinan
- k) Pameran misi dagang dan industri pengiriman promosi wisata bantuan gempa bumi 27 mei 2006 serta program Te-Collabo 2007
- l) Ketika Gempa Bumi melanda kota Yogyakarta dan Jawa Tengah 27 Mei 2006 pemerintah asing yang pertama kali simpati langsung memberikan bantuan yaitu kyoto
- m) Program Te Collabo 2007 yang berfokus pada pengembangan UKM pasca gempa di Yogyakarta
- n) Fasilitas Persetujuan Kerjasama antar Univesitas Islam Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Ritsumeikan University, Kyoto Jepang pada tahun 2011
- o) Kerjasama *sister city* Provinsi DI.Yogyakarta dengan Chungcheongnam-Do Korea Selatan

Kerjasama *sister city* DIY dengan Chungcheongnam-Do berawal adanya kedatangan Mr Lee, Kyung-Jun seorang Rektor Sun Moon University, Daejon,

Chungchengnam Korea Selatan ke Yogyakarta untuk membuka Pusat Studi Korea di Yogyakarta. Setelah kembalinya Mr Lee Kyung-Jun ke Chungchengnam melaporkan kepada Gubernur prosepek kerjasama Propinsi DIY dengan Chungchengnam¹⁰. Kemudian Gubernur Chungchengnam mengirimkan surat kepada Gubernur DIY dengan menawarkan kerjasama antar kedua provinsi dan mengundang Gubernur DIY untuk menghadiri Acara Pameran Floritopia yang diselenggarakan di Chungchengnam pada tanggal 26 April sampai dengan 19 Mei 2002. Pada tanggal 16 Maret 2002 Direktur Hubungan Luar Negeri Provinsi Chungchengnam yaitu Mr Doong Soon Lee, melalui Mr Keun Won Jang mengirimkan surat kepada Gubernur DIY untuk menghadiri pameran bunga se Dunia. Tawaran kerjasama yang dilakukan oleh provinsi Chungchengnam mengenai peluang investasi diDIY. Pada tanggal 10 Agustus 2004 dilakukan penandatanganan LoI antara DIY dengan Chungchengnam oleh Kepala BAPEDA Provinsi DIY Bayudono dan Suk-Doo Dirjen Biro Ekonomi Perdagangan Provinsi Chungchengnam. Selanjutnya Gubernur Chungchengnam bersama delegasi yang berjumlah 12 orang berkunjung ke DIY sekaligus menandatangani MoU pada tanggal 13 september 2004 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Sim Dae Pyung Gubernur Chungchengnam Korea Selatan¹¹.

Dalam naskah MoU Kerjasama *sister city* yang dilakukan DIY dengan Chungchengnam , kerjasama dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang efektif dan saling menguntungkan dalam beberapa bidang kerjasama seperti : administrasi pemerintahan, budaya dan seni, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Perdagangan, industry dan investasi, pariwisata, informasi dan komunikasi, Pertanian dan Perikanan, Kesehatan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial dan bidang-bidang lain yang disepakati oleh para pihak.

¹⁰ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

¹¹ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

2. Kerjasama *Sister City* Provinsi DI.Yogyakarta dengan Suruga Miyagawa Company Jepang

Kerjasama *sister city* Provinsi DIY dengan Suruga Miyagawa Company Jepang yang terjalin pada tahun 2003. Kerjasama tersebut meliputi kerjasama dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Industri dan perdagangan, pertanian dan investasi. Dalam merealisasikan kerjasama melalui keputusan Gubernur DIY No: 20 Tahun 2004 untuk mengembangkan program pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Suruga Miyagawa Company Jepang melalui kegiatan pemagangan Jepang bagi para tenaga profesional atau calon tenaga kerja DIY.

3. Kerjasama *sister city* DI.Yogyakarta dengan Gyeongsangbuk-Do Korea Selatan

Kerjasama *sister city* Provinsi DIY dengan Gyeongsangbuk-Do merupakan kerjasama yang telah terjadi pada tahun 2001. Kerjasama *sister city* ini terjalin bermula adanya kunjungan yang dilakukan oleh pihak Gyeongsangbuk-Do yaitu Mr.Sang-Gon Kim dan Mr. Lee Jong Woo pada tanggal 15 Januari 2001 yang bermaksud menyerahkan surat dari Gubernur Propinsi Gyeongsangbuk kepada Gubernur DIY¹². Dalam surat tersebut berisi perkenalan dan kemungkinan kerjasama dengan provinsi Gyeongsangbuk-Do. Kemudian pada tanggal 16-17 Januari 2001 pihak Gyeongsangbuk-Do Mr Sang-Gon Kim cs meninjau beberapa obyek (wisata dan industry) di DIY yang diantaranya pengembangan Pantai Selatan. Gubernur DIY menerima Mr Sang Gon Kim cs dikraton pada tanggal 18 Januari 2001. Dari diskusi yang dilakukan oleh Gubernur DIY dengan Mr Sang Gon Kim cs bahwa kedua belah pihak akan mengadakan peninjauan kemungkinan kerjasama. Mr Sang Gon Kim menyatakan adanya ketertarikan dan keinginan ikut serta dalam program pengembangan Pantai Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 14 Februari 2001, Gubernur Provinsi Gyongsangbuk-Do yaitu Mr. Lee, Eui-Geum mengirim surat kepada Gubernur DIY melalui utusan pribadi Mr Tae-Hyun, Lee (Director of International Trade Division Province Gyeongsangbuk-Do) yang berupa tawaran kerjasama provinsi Gyeongsangbuk-Do kepada provinsi DIY dan undangan Gubernur DIY untuk mengunjungi Provinsi

¹² Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

Gyeosangbuk-Do dalam rangka peninjauan obyek-obyek kerjasama dan realisasi kerjasama (penandatanganan MoU). Pada tanggal 20 februari 2001 Gubernur DIY mengirim balasan kepada Gubernur Propinsi Gyeosangbuk-Do yang isisnya merespon secara positif tawaran kerjasama dan meminta penundaan kunjungan ke Provinsi Gyeongsangbuk-Do. Pada tanggal 2 Maret 2001 Gubernur Mr Tae Yun Lee mengirim surat kepada sekretaris BAPPEDA bahwa Gubernur DIY diharapkan dapat berkunjung ke Gyeongsangbuk-Do pada tanggal 12-13 April 2001¹³.

Pada tanggal 6-10 September 2003 delegasi DIY berkunjung ke Shanghai sekaligus menandatangani perjanjian LOI antara Provinsi DIY dengan Gyeongsangbuk-Do. Penandatanganan LoI dilakukan pada tanggal 9 September 2003 oleh Wakil Gubernur DIY yaitu paku Alam IX dan Lee Eui Geun (Gubernur Gyeongsangbuk-Do Korea Selatan) yang bertempat diKorea Selatan. Pada tanggal 17 februari 2004, Gubernur Geongsangbuk-Do adanya keinginan melakukan kunjungan balasan keYogyakarta pada bulan Maret 2004 untuk membicarakan dan menandatangani kerjasama sister province . Kemudian pada tanggal 27-31 Januari 2005 adanya kunjungaan Tim Advance Gyeosangbuk-Do Korea Selatan untuk membahas draf MoU¹⁴. Selanjutnya pada tanggal 25-26 Februari 2005 Gubernur Gyeongsangbuk-Do Korea Selatan bersama delegasi yang berjumlah 12 orang berkunjung ke Yogyakarta dalam rangka penandatanganan MoU kerjasama sister province. Pada tanggal 25 Februari 2005 sekitar jam 16:00-18:00 WIB negosiasi tentang nama persetujuan kerjasama kedua belah pihak.

4. Kerjasama *Sister City* Provinsi DIY dengan Negara Bagian California, USA

Kerjasama *Sister City* Provinsi DIY dengan negara bagian California,USA kerjasama ini terjalin setelah adanya penadatananan MoU Kerjasama pada tanggal 25 agustus 1997 diScamento California. Pada penandatanganan kerjasama ini diwakili oleh Sri Paku Alam VIII, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi DIY dan negara bagian California diwakili oleh Bill Lockyer, Presiden Tempore Senat Negara Bagian California. Tujuan dari kerjasama tersebut untuk mengembangkan pembangunan pemerintah Provinsi DIY dan pemerintah Negara Bagian California pada bidang-

¹³ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

¹⁴ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

bidang ekonomi/perdagangan, industri, pariwisata, pertanian, pendidikan dan kebudayaan, lingkungan hidup, investasi serta bidang-bidang yang disetujui oleh kedua belah pihak¹⁵. Pada Penandatanganan MoU dilakukan oleh Presiden Pro Tempore. Presiden Pre Tempore merupakan Wakil Presiden Senat yang mewakili jika presiden senat berhalangan, tetapi memiliki kekuasaan yang sama dengan presiden senat. Presiden Pro tempore bertanggung jawab dalam memberikan disposisi terhadap agenda rapat dibidang bisnis.

Negara Bagian California akan melakukan kunjungan balasan pada bulan oktober 1997, adanya stabilitas dan keamanan politik di indonesia maka delegasi California membatalkan kunjungannya. Pada tanggal 27 april 2002, KJRI San Fransisco bertemu dengan Ms Ezilda Samovile, Directure California Senate Office of International Relation (pejabat kantor terkait dengan Gubernur di California di Scramento) dan dalam pertmuan tersebut Samoville menjelaskan hal-hal mengenai kerjasama *sister city* provinsi DIY dengan Negara Bagian California :

- a) Penyebab Utama dan tidak berjalannya kegiatan kerjasama adalah anggota senat california yang menjadi gerak utama kerjasama tersebut yaitu Senator Milton Marks meninggal beberapa tahun yang lalu. Untuk mengatifkan kembali kerjasama perlu adanya pemrakarsa dilingkungan legislatif (anggota senat) dan seorang warga setempat yang bersedia menjadi perwakilan untuk menangani kerjasama yang dimaksud
- b) Meminta kepada KJRI agar melakukan lobby kepada anggota senat dengan menjelaskan manfaat dikembangkannya kerjasama tersebut serta mencari warga setempat yang bersedia sukarela menanganinya. Untuk keperluan ini Ms Samoville menyatakan kesediaanya untuk membatu mengatur pertemuan / lobby tersebut antara KJRI dengan anggota senat yang disarankan untuk dilobby yang dijadwalkan akan dilakukan pada masa reses.
- c) Selanjutnya hubungan tersebut John Drews Consultant Sub Commite on Asian Trade and Commerce California Senate didampingi oleh Joseph Bartlett

¹⁵ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013 hal.

(penerjemah) pada tanggal 15 Juli 2002 akan berkunjung ke Yogyakarta untuk membicarakan masalah pengaktifan kembali kerjasama sister province di Yogyakarta Negara Bagian California dengan pejabat terkait pemerintah provinsi DIY serta menyerahkan surat senat California kepada Gubernur DIY.

Pada tanggal 25 Agustus 2002 Kerjasama Pemprov DIY dengan Negara Bagian California berakhir. Akan tetapi Kerjasama ini rencana akan diperpanjang oleh pihak Negara Bagian California. Rencana akan menghidupkan kembali kerjasama sister city ini akan diumumkan pada tahun 2006. Berhubung pada tahun 2006 terjadi Gempa Bumi di DIY maka kerjasama ini belum bisa dilaksanakan.

5. Kerjasama *sister city* Provinsi DIY dengan Provinsi Tyrol, Republik Austria.

Kerjasama *sister city* ini terjadi pada tahun 1989. Berawal dari adanya pemberian beasiswa post graduated program bagi Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta pendirian laboratorium Kimia Komputer yang disponsori oleh Prof B.M. Rode. Prof BM Rode datang 2 kali dalam setahun untuk menghadiri dan menyaksikan seleksi penerimaan mahasiswa baru serta memberikan bimbingan dalam pendirian laboratorium, yang kemudian dibuka resmi oleh Menteri Science Austria dan Menteri Pendidikan dan Pengajaran Republik Indonesia pada tahun 1997 di UGM¹⁶.

Adanya hubungan dekat kedua provinsi ini, maka adanya keinginan meningkatkan ruang lingkup kerjasama Prof B.M Rode bersama Prof Bambang Setiadji dari Jurusan UGM untuk merintis kerjasama sister province. Atas dasar keinginan kerjasama kemudian dimulailah dirintis hubungan kerjasama ini dengan diawali kunjungan Prof.Dr Norbert Wimmer beserta Dubes Austria beserta rombongan untuk melakukan pembicaraan awal dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan walikota Innsbruck, Provinsi Tyrol Austria pada tanggal 18 Juli 1995. Pada tanggal 30 November 1999 di Tyrol Austria dalam pertemuan langsung antara Gubernur Provinsi DIY dengan Gubernur Tyrol dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Kerjasama antara Provinsi Tyrol dengan Provinsi DIY. Proses penandatanganan dilaksanakan di ruang pertemuan Government House dengan acara yang semi formal. Perjanjian kerjasama MoU meliputi bidang ekonomi dan perdagangan,

¹⁶ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013

industry, pariwisata, kebudayaan serta ilmu pengetahuan¹⁷. Manfaat kerjasama sister city DIY dengan provinsi Tyrol yaitu hanya satu realisasi yakni mengirimkan satu doker PTT bernama dr. Andrea Meliala dari Gunung Kidul untuk mengikuti kursus selama satu tahun di Austria pada 1-3 Desember 2003, kunjungan balasan pada tanggal 28-29 Desember 2005.

6. Kerjasama *Sister City* Provinsi DIY dengan Provinsi Ismailia, Mesir

Kerjasama ini Perjanjian kerjasama ini diresmikan pada tahun 1992 dengan ditanda tangani MoU Persahabatan antara Pemprov DIY dengan Provinsi Ismailia Mesir. Kerjasama tersebut meliputi bidang perdagangan, pariwisata, iptek, industri, pendidikan dan kebudayaan. Yang menarik dari kerjasama DIY dengan Shanghai pada awal adanya ketertarikan yang disampaikan oleh Gubernur Mayjen Purn Embabi, yang ingin mengajak DIY mempercantik alun-alun yang berada di Ismailia. Alun-alun tersebut dikenal oleh masyarakat dengan nama Maidan Indonesia.

7. Kerjasama *Sister City* Provinsi DIY dengan Gangwon, Korea Selatan

Kerjasama sister city provinsi DIY dengan Gangwon diresmikan pada tanggal 30 Mei 2009 yang telah diresmikan oleh DPRD DIY dengan bukti ditandatangani MoU oleh kedua belah pihak. Pada kesempatan itu adanya pembahasan pada saat rapat pansus 8 Tahun 2009 kerjasama yang berfokus pada 6 bidang kerjasama yang meliputi: Bidang Pariwisata, pendidikan, pertanian, kebudayaan, ilmu pengetahuan riset dan teknologi, serta olahraga.

Setelah adanya penandatanganan MoU selanjutnya Gubernur menindaklanjuti kerjasama yang dinamai dengan “Memorandum of Understanding Friendly Ties”. Pembahasan MoU yang telah disepakati oleh komisi yang membidangi. Kerjasama Pemprov DIY dengan Gangwon termasuk kerjasama yang sempat mandek dan baru ada aktivitas pada tahun 2011, yaitu adanya keikutsertaan dalam “2011 Gangwon Provincial Program For Local Government Officials of Sisterhood Governments” dalam kerangka kerjasama persahabatan antara provinsi DIY dengan Gangwon Korea Selatan. Awal mula kegiatan tersebut dilakukan adanya kunjungan Anggota delegasi Gangwoon, Korea Ke DIY pada tanggal 6-8 November 2012, rombongan dikuti 2 perwakilan

¹⁷ Review Rencana Strategis Badan Kerjasama Dan Penanaman Modal Diy Tahun 2012 – 2017 <http://www.jogjainvest.jogjaprov.go.id/assets/RENSTRA.pdf>. diakses pada tanggal 20 November 2017

anggota Delegasi yaitu: Mr Jeon, Jin-Pyo (Director Global Business Bureau) dan Ms Lee Seungeun (Intergovernmental Officer, Global Business Bureau) dalam rangka peninjauan kerjasama dalam bidang kesehatan, pendidikan, industri, wisata, bio keramik dan torism¹⁸. Keinginan kerjasama tersebut karena adanya propinsi kembar antara kedua propinsi daerah yang memiliki karakteristik kota wisata, nilai-nilai peninggalan sejarah, kota tua dan histori yang sama. Kegiatan Delegasi Gangwon Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya pertemuan dengan Pemda DIY dan komunitas bisnis (Presentasi pemda DIY, RS JIH), Kunjungan ke puskesmas Piyungan, PT Dong Young Trees Indonesia (kawasan industri piyungan), PT MAK Kalasan, kunjungan sastra UGM dan terakhir ke RSUP Dr Sarjito.

Pada tanggal 8 November 2012 serangkaian kunjungagn Provinsi Gangwon berakhir diRSUP Dr Sarjito. Tujuan kunjungan tersebut adalah untuk memperoleh gambaran serta menjajaki dan mengidentifikasi peluang kerjasama dibidang kesehatan. Pertemuan tersebut merupakan kesempatan bagi delegasi provinsi Gangwon dan RSUP Dr Sarjito sebagai ajang saling memperkenalkan platform untuk emlakukan kerjasama dibidang kesehatan.

D. Kerjasama Non Sister City

1. Kerjasama Kamar Dagang Industri (Kadin) DIY dengan Kadin Madinah Arab Saudi

Kerjasama Kadin DIY dengan Kadin Madinah, kerjasama ini meliputi bidang-bidang industri, konstruksi, teknologi informasi, makanan dan kerjasama rumah sakit dan investasi dibidang lainnya¹⁹. Kerjasama tersebut telah diditandatangani dikantor Gubernur Kepatihan DIY pada tanggal 13. Tujuan adanya kerjasama kadin DIY dengan kadin Saudi Arabia yaitu .Sebelumnya Kadin DIY telah lama menjalin kerjasama dengan Kadin Madinah, sebelum menjalin kerjasama DIY pernah .

¹⁸ Op.Cit., Ali Mukti Takdir *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta, 2013 hal. 287

¹⁹ Kerjasama KADIN DIY Dengan KADIN Madinah Arab Saudi Di Tandatangani <https://jogjaprovo.go.id/pebisnis/pengelolaan/view/kerjasama-kadin-diy-dengan-kadin-madinah-arab-saudi-di-tandatangani>. diakses pada tanggal 3 Desember 2017 pukul 03.00 wib

Adanya kerjasama Kadin DIY dengan Kadin Madinah meningkatkan hubungan ekonomi dan perdagangan Indonesia Arabsaudi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 nilai perdagangan oleh kedua negara tercatat mencapai 6,8 milyar dolar (U\$A), dan pada tahun 2012 Naik menjadi 6,9 milyar dolar (U\$A) serta tahun 2013 kembali naik menjadi 8,2 milyar dolar (U\$A)²⁰. Kerjasama antar kadin memberikan kontribusi yang signifikan serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat kedua daerah ini.

2. Kerjasama BPAD DIY dengan Singapore International Foundation

BPAD menjalin kerjasama dengan kementerian komunikasi (Kominfo) Singapura dengan meluncurkan sebuah program perpustakaan keliling yang bernama Words on Wheels (Wow)²¹. Tidak hanya menyediakan buku-buku bacaan dalam perpustakaan keliling juga disediakan internet dan relawan baca dari Singapore. Tujuan adanya program WoW ini bisa diaplikasikan untuk mendongkrak minat baca dan belajar. Tenaga yang dimiliki saat ini bisa ikut merasakan manfaatnya dari pertukaran teknik terbaik mengelola perpustakaan. Kerjasama ini juga berfungsi mengerakan agar semua masyarakat didesa maupun dikota memiliki minat membaca.

Dengan adanya Grahatama Pustaka yang bertempat di Banguntapan, Gubernur mengapresiasi yang tinggi kepada SIF atas program yang terlaksana selama 3 tahun. Saat ini minat baca masyarakat umum kepada gerakan literasi sudah menunjukkan peningkatan. Sehingga program-program yang memiliki Literasi harus terus dikembangkan. Program-program ini sebagai contoh bagi komunitas-komunitas lokal.

Program ini merupakan program lintas budaya. Sehingga memantapkan hubungan serta wadah bagi relawan pendidikan. Adanya kerjasama dari Dewan Pendidikan, Forum Komite dan kerjasama dinas sangat membantu melancarkan program ini²². Saat ini program Wow sudah berhasil dilaksanakan di beberapa kota,

²⁰ <https://jogjaprovo.go.id/pebisnis/pengelolaan/view/kerjasama-kadin-diy-dengan-kadin-madinah-arab-saudi-di-tandatangani>

²¹ Malaysia Jalin Kerjasama Pendidikan dengan DIY <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy-nasional/12/04/14/m2h6mw-malaysia-jalin-kerjasama-pendidikan-dengan-diy>. diakses pada tanggal 3 Desember 2017

²² BPAD DIY Kerjasama dengan Singapura Gerakan Literasi terus diGalakan <https://www.harianmerapi.com/news/2017/11/14/1320/bpad-diy-kerja-sama-dengan-singapura-gerakan-literasi-terus-digalakkan> diakses pada tanggal 5 desember 2017

Bandung merupakan kota yang sudah berhasil dilaksanakan program Wow. Di kota Bandung telah tercatat sebanyak 5400 buku telah dipinjamkan, sedangkan mobil perpustakaan berkeliling sedikitnya 4 kali dalam seminggu menyasar di beberapa sekolah. Wow sendiri pertama kali dikenalkan oleh Yacob pada tahun 2011 di Hanoi. Wow memberikan akses gratis materi pendidikan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

3. Kerjasama DI.Yogyakarta dengan Malaysia

Kerjasama ini bergerak dalam bidang pendidikan, kerjasama tersebut melalui pertukaran karyawan dengan mengadakan program studi lanjut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia²³. Kerjasama dalam bidang pendidikan ini meliputi pertukaran dosen dan mahasiswa melalui studi banding. Dibuktikan dengan adanya siswa Malaysia yang datang ke Indonesia dengan jumlah 7.000 orang, sedangkan siswa dan mahasiswa Indonesia yang ada di Malaysia dengan jumlah 12.000 dan dosen yang ada di Malaysia mencapai 5.000 orang.

Kerjasama bilateral yang dilakukan oleh Provinsi DIY dengan Malaysia tergolong kerjasama yang cukup lama. Selain kerjasama dalam bidang pendidikan, DIY dan Malaysia juga menjalin kerjasama dalam bidang industri, pariwisata. Dalam bidang industri DIY dengan Malaysia kerjasama dalam ekspor barang kerajinan, saat ini mitra kerjasama Malaysia yaitu Kasongan yang berada di Bantul provinsi DIY, Kasongan merupakan tempat UKM yang mengelola pembuatan gerabah, patung-patung, pernak-pernik yang terbuat dari bahan lempung. Kasongan merupakan tempat yang kaya akan kerajinan terbuat dari lempung. Banyak negara-negara yang mengambil kerajinan tersebut untuk dijual di negaranya. Terlebih kualitas barang yang tinggi tak kalah dengan buatan luar negeri. Malaysia mengakui adanya kerjasama yang dijalin dengan provinsi DIY sangat kaya akan manfaat. Malaysia berharap kerjasama bilateral dengan DIY terus terjalin mengingat kedua daerah saling membutuhkan untuk mewujudkan dalam memakmurkan kedua perekonomian daerah tersebut.

²³ **Malaysia ingin kerja sama pendidikan dengan DIY**
<https://jogja.antaranews.com/berita/299285/malaysia-ingin-kerja-sama-pendidikan-dengan-diy>. diakses pada tanggal 3 Desember 2017

4. Kerjasama DI.Yogyakarta dengan Republik Cheko dalam proses Pembangunan Bandara di Kulonprogo

Dalam pengembangan pembangunan bandara dikulonprogo memerlukan banyak investor baik investor dalam negeri maupun investor asing. Ada beberapa negara yang menjadi investor dalam membangun bandara , salah satunya Republik Cheko. Republik Cheko merupakan salah satu investor yang memiliki banyak keunggulan pada bidang teknologi.

Sebelum memberikan menjadi investor dalam pembangunan bandara dikulonprogo, Cheko telah menjalin kerjasama dengan DIY selama 10 tahun kerjasama tersebut dalam bidang kebudayaan²⁴. Kerjasama yang dilakukan DIY bertujuan untuk mempererat kerjasama diantara dua negara antara Indonesia dengan Chekoslovakia melalui pembangunan bandara di kulonprogo. Selain itu kerjasama kedua kota dan negara ini akan menambah pemasukan daerah dari berbagai sektor, seperti sektor industro dan teknologi.

²⁴Sri sultan butuh bantuan cheko diakses
<http://nasional.kompas.com/read/2012/07/08/18470089/sri.sultan.saya.berharap.ceko.bantu.it>
pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 00.00 wib